

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Papan Nama SMKS Trikari

Sumber: Peneliti, 2023.

SMKS Trikari didirikan pada tahun 2014 dan mulai beroperasi pada tahun 2014 yang beralamatkan di Jl. Raya eban-keffa KM 10 Desa Nian Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten TTU Privinsi NTT. Sejak tahun 2014 juga SMKS Trikari telah memiliki kepala sekolah defenitif. Dalam masa kepemimpinannya SMK Trikari telah mengalami 2 kali pergantian pimpinan seperti yang tertera pada table berikut:

No	Nama	Masa Kepemimpinan
1.	Emanuel Manuinmetan	2014-2022
2	Yuvensius Baatis Metkono S.Pd	2022-sekarang

2. Visi Misi Sekolah

Visi:

Menjadi SMK Berkualitas Dan Mampu Menguasai Iptek, Serta Mampu Bersaing

Secara Nasional

Misi:

1. Terwujudnya Iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa melalui kegiatan keagamaan.
2. Tercapainya suasana pelajaran yang nyaman
3. Terciptanya peningkatan kualitas guru
4. Terlaksananya kerja sama yang baik dengan dunia usaha dan dunia industri

3. Identitas sekolah

Nama sekolah	: SMKS TRIKARI
Status	: Swasta
NPSN	: 69872386
Provinsi	: Nusa tenggara Timur
Kabupaten	: Timor Tengah Utara
Kota	: Kefamenanu
Kecamatan	: Miomaffo tengah
Desa	: Nian
Alamat	: Jln. raya eban-kefamenanu
Kode Pos	: 85611
Telepon	: 081337608681
Email	: ttutrikari_smk@yahoo.com
Website	: http://smktrikari.TTU/
Status Kepemilikan	: Yayasan

Nomor Fax : -

Nama wajib Pajak : Yayasan Tri Karya Mandiri

SK Izin operasional : Pend. 422/1437/VIII/PPO/TTU

4. Data Siswa-Siswi SMKS Trikari

KELAS	L	P	JUMLAH
KELAS X	6	6	12
KELAS XI	10	10	20
KELAS XII	11	20	31
TOTAL	27	36	63

5. Data Tenaga pendidik dan non Pendidik SMKS Trikari

No	Nama	Jabatan
1	Yuvensius Baatis Metkono S.Pd	Kepala Sekolah
2	Gaudensia Maria Banu S.Pd	Wakil kepala sekolah
3	Vinansia Yuliana Banu S.Pd	Bendahara sekolah
4	Dafrosa Naif, S.Pd	Guru Mapel
5	DEFRYANUS TOINJAAS S.Tr,A.B	Guru maple
6	Dorkas Bifel S.Pd	Guru maple
7	Esriana Tefa S.Pd	Guru maple
8	Maria Marlina Bale S.Pd	Guru maple
9	Petronela Tacaqui S.Pd	Guru maple
10	Petrus Toan S.Pd	Guru maple
11	SATURNINA CORREIA SASI TONBESI S.Pd	Guru maple

12	Stanislaus Toinjaas S.Tr,A.B	Guru maple
13	Yoanetha Kau Tefa S.Pd	Guru maple
14	SERVASIUS BANU	Penjaga sekolah

6. Sarana dan prasarana SMKS Trikari

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Kelas	4
5	Meja guru	18
6	Meja siswa	29
7	Kursi siswa	29
8	Papan tulis	5
9	Tempat sampah	1
10	Tempat cuci tangan	1
20	Wc/toilet guru laki-laki dan perempuan	2

7. Objek yang diteliti

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada siswa-siswi kelas XI Smk trikari dengan personilnya sebagai berikut:

No	Nama	Jenis Kelamin	Alat yang dimainkan
1	Gregorius Balibo	L	Gitar
2.	Yoseph F. Romea	L	Gitar
3	Yuventus kono	L	Ukulele
4	Sefrianus Banase	L	Ukulele

5	Alfrida Amelia Banu	P	Recorder
6	Maria sensiana tunu	P	Recorder
7	Maria Magdalena subun	P	Recorder
8	Maria Anisia Bano	P	Pianika
9	Maria Angel Banu	P	Pianika
10	Liliana Michelin oenunu	P	Pianika
11	Yublina fuka	P	Pianika
12	Apolinaris Bifel	L	Marakas
13	Robertus K. Bifel	L	Tambur

B. Proses Pembelajaran Ansambel Musik Campuran

1. pertemuan pertama (jumat, 10 November 2023 jam 11:00)

Pada penelitian pertama ini yang peneliti lakukan adalah melakukan pengantaran surat ke tempat/lokasi penelitian SMKS Trikari, dan pada kesempatan itu juga diizinkan kepala sekolah untuk bertemu langsung dengan siswa-siswi kelas XI SMKS trikari sekaligus memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan kehadiran peneliti di SMKS Trikari.

Pada kesempatan itu juga tidak lupa peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswi kelas XI SMKS Trikari mengenai pengalaman mereka dalam memainkan alat musik? dan alat musik apa saja yang pernah mereka mainkan?. Dalam wawancara tersebut ada siswa yang menjawab mereka pernah memainkan alat musik pianika rekorder dan suling bambu, sedangkan gitar, ukulele dan alat musik lain belum pernah sama sekali karena

keterbatasan alat musik yang minim dan bukan milik sendiri sehingga jarang juga memainkan alat musik pianika rekorder gitar, ukulele dan alat musik lain sehingga pemahaman mereka tentang teknik memainkan alat musik pianika rekorder dan lain-lain masih sangat minim atau kurang. Siswa yang menjawab pernah memainkan alat musik rekorder, pianika dan suling bambu yaitu Maria anisia bano, Maria anfrida banu, dan Yublina fuka. sedangkan siswa-siswa yang lain menjawab belum pernah memainkan alat musik sama sekali sehingga mereka tidak paham atau tidak tau cara memainkan alat musik seperti gitar, ukulele, rekorder, dan lain-lain.

Pada wawancara itu juga peneliti menanyakan tentang pemahaman siswa-siswi kelas XI tentang musik ansambel yang didapat pada mata pelajaran seni budaya?

Dan selama proses pembelajaran ansambel apa saja yang didapat dalam proses pembelajaran tersebut?, apakah ansambel campuran atau ansambel sejenis?. Siswasiswi menjawab yang mereka dapat hanyalah teori tentang ansambel sedangkan untuk praktek dalam memainkan musik ansambel tidak pernah karena keterbatasan alat musik yang minim bahkan tidak ada sama sekali.

Pada pertemuan ini peneliti didampingi guru seni budaya melakukan proses pemilihan siswa-siswi yang akan membantu selama proses penelitian. Dalam proses pemilihan siswa-siswi penelitian diawal ini mengalami kendala karena yang hadir pada saat itu hanya sebagian siswa saja yang hadir dan sebagian siswa tidak hadir tanpa keterangan, tetapi tetap dilakukan proses pemilihan personil penelitian dan dilakukan kesepakatan waktu proses latihan yakni sore hari.

2. Pertemuan kedua (Sabtu, 11 november 2023 jam 15:00)

Pertemuan kedua ini yang peneliti lakukan adalah pengenalan alat musik dan teknik memainkan alat musik yang akan digunakan dalam proses penelitian yaitu pianika, rekorder, gitar, ukulele, tambur dan marakas. Yang menjadi kendala dalam tahap ini adalah salah satu siswa yang akan memainkan tambur tidak hadir karena berhalangan dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dengan baik.

3. Pertemuan Ketiga (senin, 13 november 2023 jam 15:00) pertemuan ketiga

ini peneliti memberikan Pembelajaran tentang bentuk not, nilai not, cara membaca not dan memperkenalkan lagu yang akan digunakan selama proses penelitian. Setelah peneliti menjelaskan dan memperkenalkan lagu yang akan dipakai selama proses penelitian, peneliti membagikan partitur lagu yang telah disiapkan peneliti kepada siswa-siswi penelitian untuk mencoba memainkan birama 1-12.

Pada tahap ini yang menjadi kendala adalah kurangnya pemahaman dalam membaca not, menentukan ketukan, teknik memainkan alat musik dan jari yang masih sangat kaku dalam memainkan alat musik sehingga harus memulai latihan dengan tempo yang sangat lambat dan dilatih berulang-ulang kali. Salah satu kendala yang sama dihadapi pada tahap sebelumnya yaitu siswa penelitian yang memainkan tambur dan salah satu siswa yang memainkan alat musik ukulele tidak hadir tanpa keterangan.

Bengu Rele Kaju

cipt. Blasius L. Tnomat
Arr. Erik Bifel

Recorder $\text{♩} = 89$ C

Pianika 1

Pianika 2

Gitar

Ukulele

Tambur

Maracas

Detailed description: This block contains the first six measures of the musical score. The Recorder part has a whole rest for the first four measures and a half note C for the last two. Pianika 1 and 2 play a rhythmic eighth-note pattern starting in measure 5. Gitar plays a sustained chord in measure 5. Ukulele plays a rhythmic eighth-note pattern starting in measure 5. Tambur and Maracas play a steady eighth-note rhythm throughout.

7 C C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrcs.

Detailed description: This block contains measures 7 through 12. The Recorder part has a half note C in measure 7, a quarter note C in measure 8, and a half note C in measure 9. Pianika 1 and 2 continue their eighth-note pattern. Gitar plays a sustained chord in measures 7-9. Ukulele continues its eighth-note pattern. Tambur and Maracas continue their steady eighth-note rhythm.

4. Pertemuan Ke Empat (selasa, 14 november 2023 jam 15:00)

Pertemuan ini peneliti meminta siswa-siswi penelitian memainkan kembalibirama 1-12 yang telah dilatih sebelumnya untuk melihat

perkembangan dari setiap siswa-siswi penelitian dilanjutkan dengan latihan dari birama 13-22. Pertemuan ini siswa-siswi penelitian yang memainkan rekorder atas nama Anfrida amelia banu sudah mampu memainkan birama 1-12 yang telah dilatih sebelumnya dengan tetapi masih harus menggunakan tempo yang lambat dan harus diulang-ulang.

Siswa penelitian yang memainkan melodi pokok (pianika 1) atas nama Maria Anisya bano dan juga siswa penelitian yang memainkan bagian (pianika 2) atas nama Yublina fuka juga sudah bisa memainkan birama 1-12 dengan tetapi karena jari yang masih kaku sehingga harus menggunakan tempo yang lambat dan diulang beberapa kali.

Siswa-siswi penelitian yang memainkan gitar, ukulele, dan tambur masih kesulitan memainkan gitar dari birama 1-12 juga karena jari yang masih kaku dan cara menentukan ketukan gitar dan ukulele yang masih kaku.

Pada saat memulai latihan lanjutan dari birama 13-21 siswa-siswi penelitian mengalami kendala dalam proses latihan pada birama ini karena rata-rata semua siswa-siswi penelitian masih kesulitan membaca not dan menentukan ketukan, serta jari yang masih kaku sehingga harus dilatih berulang-ulang kali pada birama ini.

Kendala lain yang ada pada pertemuan ini adalah siswa-siswi lain yang memainkan alat musik ukulele marakas, dan gitar tidak hadir tanpa alasan sedangkan siswa penelitian yang memainkan alat musik pianika atas nama Liliana Michelin oenunu tidak membawa alat musik.

Pertemuan ini juga siswa-siswi penelitian meminta peneliti untuk mengubah jadwal latihan pada saat jam pulang sekolah yaitu jam 13:00,

karena beberapa siswa yang rumahnya jauh dan tidak memiliki kendaraan untuk pergi dan pulang pagi dan sore hari.

13 C G

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrses.

20 C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrses.

5. Pertemuan Kelima (Rabu, 15 november 2023 jam 13:00) pertemuan kelima ini peneliti kembali meminta siswa-siswi penelitian memainkan bagian partitur lagu yang telah dilatih pada tahap sebelumnya yaitu birama 1-21 dan akan dilanjutkan latihan pada birama 22-31.

Pertemuan kelima ini peneliti melihat perkembangan permainan musik dari beberapa siswa penelitian yang sudah mampu memainkan partitur

lagu dari birama 1-21 yang telah dilatih pada tahap sebelumnya, yaitu Maria Anisia bano, Maria angel banu (Pianika 1), Yublina fuka dan Liliana Michelin Oenunu (Pianika 2), dan Alfrida maria banu (rekorder), meskipun dengan tempo yang masih blm dikuasai dan jari yang masih kaku sehingga menggunakan tempo yang lambat dan berulangulng kali. Sedangkan personil penelitian atas nama Maria sensiana tunu dan Maria magdalena subun (rekorder) masih kesulitan memainkan birama 1-21 karena jari yang masih kaku serta perpindahan jari pada not yang dimainkan yang masih sangat lambat, dan salah satunya adalah menentukan ketukan.

Sedangkan siswa yang memainkan gitar dan ukulele masih mengalami kesulitan karena jari yang masih kaku, sehingga proses perpindahan jari pada saat penggantian akhord pada partitur sangat lambat sehingga peneliti memilih untuk memberikan latihan ekstra untuk siswa penelitian yang memainkan alat musik gitar dan ukulele setelah latihan bersama-sama disekolah atau lokasi penelitian.

Pertemuan ini masih mengalami kendala karena siswa penelitian yang memainkan tambur dan salah satu siswa penelitian yang memainkan ukulele juga masih berhalangan sehingga tidak bisa hadir pada pertemuan ini.

Latihan lanjutan birama 22-31 personil yang memainkan pianika 1 dan pianika 2 serta salah satu siswa penelitian yang memainkan rekorder atas nama Alfrida maria banu hanya mengalami kesulitan menentukan ketukan pada awal sehingga peneliti harus membantu menjelaskann ketukan pada awal latihan birama 22-31, setelah itu siswa penelitian yang disebutkan pada latihan sudah mampu memaikan birama 22-31 walaupun harus mengulang 2-3 kali, sedangkan 2 siswa penelitian yang memainkan rekorder masih

kesulitan dalam menggantikan jari pada not yang dimainkan dalam partitur sehingga harus diulang-ulang beberapa kali.

Siswa yang memainkan alat musik gitar dan ukulele pun masih mengalami kesulitan saat perpindahan akhord yang masih kaku dan lambat.

The image displays a musical score for a multi-instrument ensemble. The score is organized into two main sections. The top section features a guitar/ukulele part with a C chord and a complex rhythmic pattern. The bottom section starts at measure 26 and includes parts for Recorder (Rec.), Pianika 1, Pianika 2, Gitar (Git.), Ukulele (Uk.), Tambur, and Mres. Chords G, C, and G are indicated above the Recorder part.

The image shows a musical score for rehearsal mark 31, measure 8, in C major. The score is written for seven instruments: Recorder (Rec.), Pianika 1, Pianika 2, Gitar (Git.), Ukulele (Uk.), Tambur, and Mrses. (Mrses.). The Recorder part has a whole rest followed by a quarter note G4. Pianika 1 and 2 have whole notes G4. Gitar and Ukulele have a rhythmic pattern of eighth notes: G4, A4, B4, G4, A4, B4, G4, A4, B4, G4, A4, B4, G4, A4, B4, G4, A4, B4. Tambur and Mrses. have a rhythmic pattern of eighth notes: G4, A4, B4, G4, A4, B4, G4, A4, B4, G4, A4, B4, G4, A4, B4, G4, A4, B4.

6. Pertemuan Keenam (kamis, 16 november 2023 jam 13. 00)

Pertemuan ke enam ini juga peneliti meminta siswa-siswi penelitian memainkan Kembali kembali partitur pada birama 1-31 yang telah dilatih sebelumnya dan akan dilanjutkan latihan birama 32-41.

Pada tahap keenam ini siswa penelitian yang memainkan Pianika 1, pianika 2 dan rekorder memiliki perkembangan yaitu sudah mampu memainkan birama 131 tetapi harus menggunakan tempo yang lambat dan harus diulang beberapa kali.

Sedangkan gitar, juga sudah mampu menentukan ketukan tetapi yang masih menjadi kendala adalah filing akhord sehingga peneliti harus membantu memberikan tanda pergantian akhord pada partitur dan perpindahan jari pada akhord yang masih lambat. Pada tahap ini siswa yang memainkan alat musik marakas sudah mampu menentukan ketukan, dan siswa yang memainkan tambur pada tahap ini masih sulit menentukan ketukan karena baru hadir dan mengikuti latihan pada tahap ini.

Kendala yang terjadi pada pertemuan ini adalah siswa penelitian yang memainkan alat musik ukulele, tambur berhalangan dan tidak hadir sehingga

peneliti yang harus membantu memainkan ukulele untuk membantu mengiringi siswa-siswi penelitian lain.

Setelah melatih kembali birama 1-31 peneliti bersama-sama dengan siswasiswi penelitian melanjutkan latihan pada birama 32-41. Pada latihan lanjutan birama ini yang menjadi kendala adalah hal yang sama pada tahap sebelumnya yaitu kesulitan menentukan ketukan sehingga peneliti harus membantu membacakan ketukan pada partitur 1-2 kali kemudian siswa-siswi penelitian yang memainkan alat musik pianika 1, pianika 2, dan rekorder sudah mampu memainkan birama 3241 pada text meskipun harus di ulang beberapa kali dan dengan tempo yang masih lambat.

The image shows a musical score for a piece in 3/4 time. The score is written on seven staves. The top staff is the melody, starting with a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The second and third staves are for the piano accompaniment, with the second staff using a bass clef and the third staff using a treble clef. The fourth and fifth staves show dense piano accompaniment with many chords. The sixth and seventh staves are for the ukulele, with the sixth staff using a treble clef and the seventh staff using a bass clef. A chord symbol 'G' is written above the fourth measure of the melody staff. The score consists of four measures.

36 ⁸ C G

Rec. 

Pianika 1 

Pianika 2 

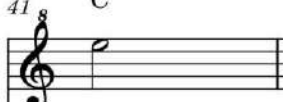
Git. 


Uk. 


Tambur 


Mrs. 


41 ⁸ C

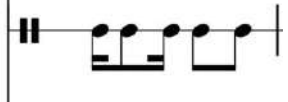
Rec. 


Pianika 1 

Pianika 2 

Git. 

Uk. 

Tambur 

Mrs. 

7. Pertemuan Ketujuh (jumat, 17 november 2023 jam 13:00)

Pertemuan ke tujuh ini peneliti juga meminta siswa-siswi penelitian memainkan kembali birama 1-41 yang telah dilatih sebelumnya dan akan dilanjutkan dengan latihan birama pada birama 42-53.

Pada pertemuan ini juga peneliti melihat perkembangan permainan alat musik dari setiap siswa-siswi penelitian yaitu siswa yang memainkan rekorder atas nama Alfrida Maria Banu, dan siswa yang memainkan pianika 1 dan 2 atas nama Maria anisia bano dan Yublina fuka sudah mampu memainkan birama 1-41 dengan baik, meskipun harus di ulang beberapa kali dan menggunakan tempo yang lambat. Sedangkan 2 orang siswa lain yang memainkan rekorder masih harus mengikuti secara perlahan-lahan karena jari yang masih kaku saat perpindahan jari.

Siswa yang memainkan gitar sudah mampu menentukan ketukan tetapi masih kendala pada proses perpindahan akhord yang masih lambat. Pada tahap ini juga yang masih menjadi kendala adalah beberapa siswa yang memainkan alat musik pianika, ukulele dan tambur tidak hadir tanpa keterangan yang jelas.

Dan pada pertemuan ini dilanjutkan latihan pada birama 42-53 dan pada latihan birama ini siswa-siswi penelitian yang memainkan alat musik pianika 1 pada partitur sulit menentukan ketukan karena menurut mereka ketukan pada birama ini sangat sulit sehingga harus diulang-ulang. Sedangkan untuk siswa yang memainkan alat musik pianika 2 dan rekorder pada partitur bisa menentukan ketukan pada partitur tetapi masih menggunakan tempo yang lambat.

C

The musical score is arranged in a system with the following parts from top to bottom:

- Recorder (Rec.)
- Pianika 1
- Pianika 2
- Guitar (Git.)
- Ukulele (Uk.)
- Tambur
- Mridangam (Mrcs.)

The score begins with a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature (C). The first six staves are for the Recorder, Pianos, and Tambur. The Recorder part starts with a whole rest followed by a melodic line. The Pianos play a rhythmic accompaniment of eighth notes. The Tambur provides a steady eighth-note pulse. The seventh staff is the Recorder's entry, marked with a measure rest and the number 47. The eighth staff shows the Recorder's melodic line with a slur over the first two measures, and the notes F, G, and C are indicated below. The guitar and ukulele parts play a complex, rhythmic accompaniment of chords and eighth notes. The mridangam part provides a rhythmic accompaniment of eighth notes.

52 G C

Rec. *(Musical notation for Recorder)*

Pianika 1 *(Musical notation for Pianika 1, including first ending)*

Pianika 2 *(Musical notation for Pianika 2)*

Git. *(Musical notation for Gitar)*

Uk. *(Musical notation for Ukulele)*

Tambur *(Musical notation for Tambur)*

Mrs. *(Musical notation for Mrs.)*

8. Pertemuan Kedelapan (Sabtu, 18 november 2023 jam 13:00)

Pertemuan ke delapan ini peneliti meminta siswa-siswi penelitian memainkan birama 1-53 tetapi pada tahap ini siswa-siswi penelitian yang memainkan pianika 1 belum menguasai sepenuhnya karena ketukan pada birama 42-53 yang menurut mereka susah sehingga harus diulang terus menerus pada latihan tahap ini.

Kendala lain yang dihadapi pada pertemuan ini adalah salah satu siswa yang memainkan alat musik recorder tidak hadir dengan alasan sakit, dan siswa yang memainkan ukulele dan tambur mengundurkan diri tanpa alasan yang pasti.

C

The musical score is arranged in a system with the following parts from top to bottom:

- Recorder (Rec.)
- Pianika 1
- Pianika 2
- Guitar (Git.)
- Ukulele (Uk.)
- Tambur
- Mridangam (Mrcs.)

The score begins with a C chord. The Recorder part starts at measure 47. The guitar and ukulele parts feature complex chordal textures. The Tambur and Mridangam parts provide a rhythmic accompaniment. The score includes various musical notations such as rests, notes, and chords, with a key signature of one flat (F major/C minor).

9. Pertemuan Sembilan (senin, 20 november 2023 jam 13:00)

Pertemuan penelitian tahap ini peneliti harus melakukan pemilihan ulang siswa penelitian yang memainkan alat musik ukulele dan tambur dikarenakan siswa penelitian sebelumnya yang memainkan alat musik ukulele dan tambur mengundurkan diri sehingga harus digantikan pada tahap ini.

Setelah dilakukan pemilihan ulang siswa penelitian yang memainkan alat musik tambur dan ukulele peneliti meminta sisw-siswi penelitian rekorder, gitar dan gitar untuk bersama-sama memainkan latihan yang sudah dilatih sebelumnya yaitu memainkan dari birama 1- 53 dan pada pertemuan ini peneliti membantu memainkan ukulele untuk membantu mengiringi latihan dari birama 1-53. Dalam latihan memainkan birama 1-53 peneliti melihat perkembangan dari siswa penelitian yang memainkan pianika 1,

rekorder dan pianika 2 serta gitar sudah mampu memainkan birama 1-53 tetapi masih dengan tempo dan ketukan yang tidak stabil.

Setelah latihan bersama dilokasi peneliti mengajak siswa penelitian yang terpilih memainkan ukulele ukulele untuk melakukan latihan khusus bersama sama dengan siswa penelitian yang memainkan alat musik gitar. Dalam Latihan khusus ini peneliti hanya menjelaskan tentang teknik memainkan alat musik yang akan dimainkan oleh siswa penelitian terpilih dan serta pengenalan akhord yang digunakan dalam partitur selama proses penelitian. Pada latihan khusus bersama siswa penelitian yang terpilih memainkan alat musik ukulele dan tambur merasa kesusahan karena belum pernah memainkan alat musik sebelumnya sehingga jari masih kaku dan sulit untuk menentukan ketukan serta perpindahan akhord yang masih kaku juga sehingga harus dikukan latihan berulang-ulang kali.

Bengu Rele Kaju

cipt. Blasius L. Tromat
Arr. Erik Bifed

The musical score is for the piece "Bengu Rele Kaju" in 2/4 time, with a tempo of 89. It features seven staves: Recorder, Pianika 1, Pianika 2, Gitar, Ukulele, Tambur, and Maracas. The Recorder part has a whole rest for the first four measures, followed by a half note G in the fifth measure and another half note G in the sixth measure. Pianika 1 and 2 play a rhythmic melody starting in the fifth measure. The Gitar part has a whole rest for the first four measures, followed by a sustained chord in the fifth and sixth measures. The Ukulele part has a whole rest for the first four measures, followed by a rhythmic accompaniment starting in the fifth measure. The Tambur and Maracas parts provide a steady rhythmic accompaniment throughout the piece.

7 C C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

13 C G

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

20 C C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

26

G C G

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrcs.

31

C G

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrcs.

36 C G

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

41 C C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

10. Pertemuan sepuluh (21 november 2023 jam 13.00)

Pada latihan tahap ini peneliti meminta siswa-siswi penelitian memainkan kembali latihan tahap sebelumnya yang telah dilatih yaitu

memainkan dari birama 1-birama 53 pada partitur dan dilanjutkan dengan latihan pada birama berikutnya yaitu birama 54-71.

Pada latihan tahap ini peneliti juga melihat perkembangan dari setiap siswasiswi penelitian yakni siswa yang memainkan pianika 1, rekorder, gitar, dan pianika 2 sudah dapat memainkan kembali latihan-latihan pada sebelum yaitu birama 1-53 tetapi masih dengan tempo yang tidak stabil sehingga harus dilakukan berulang-ulang pada tahap ini. Sedangkan siswa penelitian yang memainkan ukulele masih kesulitan dalam menentukan ketukan sehingga ketukan tidak stabil saat memainkan mengiringi siswa-siswi penelitian yang lain serta jari yang masih kaku dan lambat saat pergantian akhord dan filing akhord yang masih sangat minim sehingga peneliti harus membantu memberikan tanda saat pergantian akhord.

Setelah memainkan kembali latihan-latihan sebelumnya dari birama 1-53 seperti biasa peneliti bersama siswa-siswi penelitian melanjutkan latihan pada birama 54-71. Pada saat melanjutkan latihan pada birama 54-71 yang menjadi kendala adalah siswa penelitian yang memainkan alat musik pianika kesulitan memainkan ketukan pada birama 60-71 karena menurut mereka ketukan pada birama ini agak susah sehingga harus dulangi beberapa kali dalam latihan tahap ini.

Seperti pada tahap sebelumnya setelah latihan bersama dilokasi penelitian peneliti mengajak siswa penelitian yang memainkan alat musik ukulele, tambur dan gitar untuk mengadakan latihan yang ekstra untuk memperlancar proses penelitian ini.

This system contains a vocal line with a first ending (1.) and a second ending (2.). Below it are three staves for instrumental accompaniment: guitar (chords), ukulele (chords), and mridangam (rhythmic pattern).

This system begins at measure 57. It features a vocal line with a G chord above the first measure and a C chord above the fifth measure. The instrumental accompaniment includes:

- Recorder (Rec.): Melodic line.
- Pianika 1: Melodic line.
- Pianika 2: Melodic line.
- Guitar (Git.): Chordal accompaniment.
- Ukulele (Uk.): Chordal accompaniment.
- Tambur: Rhythmic accompaniment.
- Mrs.: Rhythmic accompaniment.

63 F G

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrcs.

69 C G C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrcs.

11. Pertemuan sebelas (22 november jam 13.00)

Pada latihan tahap sebelas ini seperti biasa pada pertemuan-pertemuan latihan sebelumnya, peneliti meminta siswa-siswi penelitian memainkan kembali latihan-latihan sebelumnya pada partitur yaitu dari birama 1-71. Perkembangan permainan alat musik pada pertemuan ini peneliti melihat siswa penelitian yang memainkan alat musik gitar, pianika rekorder dan tambur sudah bisa memainkan birama 1-71 tetapi ada beberapa siswa-siswi penelitian yang terkadang salah memainkan dinamika sesuai partitur tidak menjaga tempo sehingga tempo tidak stabil dan harus dilakukan latihan berulang-ulang pada pertemuan ini juga.

Pertemuan ini siswa penelitian yang memainkan alat musik ukulele sudah dapat memainkan ukulele dengan ketukan sesuai partitur dan yang masih menjadi kendala adalah filing pergantian chord yang masih minim dan jari yang masih lambat saat pergantian chord. Sehingga paada tahap ini juga peneliti masih membantu siswa penelitian yang memainkan ukulele memberikan tanda saat pergantian akhord.

Karena pada petemuan ini juga ukulele masih mengalami kendala seperti tahap sebelumnya, peneliti mengajak siswa penelitian yang memainkan alat musik ukulele, tambur, gitar dan marakas untuk latihan lagi setelah melakukan latihan bersama siswa-siswi penelitian yang lain dilokasi penelitian.

Bengu Rele Kaju

cipt. Blasius L. Tnomat
Arr. Erik Bifel

Recorder $\text{♩} = 89$ C

Pianika 1

Pianika 2

Gitar

Ukulele

Tambur

Maracas

7 C C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mres.

13

C G

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

20

C C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

26 G C G ♩

Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Git.
Uk.
Tambur
Mrs.

31 C G

Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Git.
Uk.
Tambur
Mrs.

36 C G

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrcs.

41 C C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrcs.

57 G C

Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Git.
Uk.
Tambur
Mrs.

63 F G

Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Git.
Uk.
Tambur
Mrs.

69 C G C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

12. Pertemuan Dua Belas (23 november 2023 jam 13. 00)

Pada pertemuan ini peneliti meminta siswa-siswi penelitian memainkan kembali latihan dari birama 1-71 yang telah dilatih untuk melihat kekompakan, kesesuaian ketukan pada partitur dan dinamika sesuai partitur.

Pada pertemuan ini peneliti melihat siswa-siswi penelitian yang memainkan alat musik gitar, pianika dan rekorder dan marakas sudah mulai mahir dalam memainkan permainan alat musik dari birama 1-71 tetapi terkadang ada beberapa siswa-siswi penelitian yang tidak bisa menjaga tempo sehingga tempo menjadi tidak stabil dan harus dilakukan latihan berulang-ulang pada tahap ini juga.

Sedangkan untuk siswa penelitian yang memainkan alat musik ukulele sudah mulai mulai menguasai ketukan permainan alat musik ukulele

sesuai partitur namun terkadang lupa dalam memainkan dinamika yang ada partitur dan tempo yang masih tidak stabil, dan pergantian akhord yang masih lambat sehingga harus dilakukan latihan berulang-ulang pada tahap ini juga.

Pada pertemuan ini juga peneliti meminta siswa-siswi penelitian yang memainkan alat musik ukulele, gitar, tambur, dan marakas untuk latihan bersama setelah latihan bersama siswa-siswi penelitian lainnya dilokasi penelitian.

Bengu Rele Kaju

cipt. Blasius L. Tnomat
Arr. Erik Bijel

The musical score is for the piece "Bengu Rele Kaju" in 2/4 time, with a tempo of 89. The key signature is C major. The score is arranged for a Recorder, two Flutes (Pianika 1 and 2), Guitar, Ukulele, Tambur, and Maracas. The Recorder part is mostly rests, with a few notes in the final measure. The Flutes play a melodic line starting in the fifth measure. The Guitar plays a sustained chord in the final measure. The Ukulele plays a rhythmic accompaniment of chords. The Tambur and Maracas provide a steady rhythmic accompaniment.

7 ^g C C

Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Git.
Uk.
Tambur
Mrs.

13 ^g C G

Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Git.
Uk.
Tambur
Mrs.

20 ^g C C

Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Git.
Uk.
Tambur
Mrs.

26

Rec. G C G

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

31

Rec. C G

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

36 C G

Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Git.
Uk.
Tambur
Mrs.

41 C C

Rec.
Pianika 1
Pianika 2
Git.
Uk.
Tambur
Mrs.

47

Rec. F G C

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

52

Rec. G C

Pianika 1 1. 1. 2.

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mrs.

57 G C

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mres.

63 F G

Rec.

Pianika 1

Pianika 2

Git.

Uk.

Tambur

Mres.

13. Pertemuan Tiga Belas (24 november 2023 jam 13.00)

Pertemuan ini peneliti bersama siswa-siswi penelitian melakukan gladi bersama sebelum rekaman hasil akhir pada pertemuan ini. Pada pertemuan ini peneliti meminta siswa-siswi penelitian memainkan kembali birama 1-71 dan memperagakan posisi yang akan digunakan dalam proses rekaman hasil akhir.

Pada pertemuan ini semua siswa-siswi penelitian sudah mampu memainkan lagu digunakan selama proses penelitian pada partitur namun terkadang ada beberapa siswa penelitian yang masih tidak stabil dalam menjaga tempo. Namun dengan latihan berulang-ulang sisw-siswi penelitian mampu memainkan birama 1-

71 dengan baik tempo yang stabil serta dinamika sesuai partitur.

14. Tahap Empat Belas (25 november 2023 Jam 13.00)

Pementasan Hasil

C. PEMBAHASAN

Dalam upaya penelitian yang telah peneliti lakukan selama 14 kali pertemuan dengan judul “Pembelajaran Ansambel musik campuran Dengan model Lagu Bengu Rele Kaju Pada siswa kelas XI Smks Trikari Kecamatan Miomaffo

Tengah Kabupaten TTU”, peneliti menemukan bahwa siswa-siswi kelas XI Smks Trikari memiliki minat dan bakat dalam memainkan alat musik, hanya saja kurangnya pendampingan dari guru dan motivasi dari lingkungan sekitar serta faktor ketersediaan alat musik disekolah yang belum memadai sehingga siswa-siswi kelas XI Smks Trikari yang memiliki minat dan bakat dalam bermain musik tidak dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bermain musik.

Dalam penelitian yang telah dilakukan selama 14 hari peneliti juga menemukan bahwa siswa-siswi Kelas XI Smks trikari memiliki daya tangkap permainan musik yang sangat cepat, hal itu ditunjukkan dengan siswa-siswi kelas XI Smks trikari mampu memainkan lagu *bengu rele kaju* yang telah diaransemen dan sesuai pendapat yang disampaikan oleh Hovey yaitu ada 5 elemen dasar dalam bermain musik ansambel yaitu nada (*tone*), intonasi (*intonation*), frasering (*phrasering*), ketepatan (*precision*) dan gaya (*style*) hanya dalam waktu yang sangat singkat yaitu 14 hari meskipun ada beberapa siswa yang belum pernah memainkan alat musik baik itu gitar, rekorder, pianika, dan lain-lain

Dalam penelitian siswa yang memiliki daya tangkap permainan musik yang cepat yaitu personil atas nama Alfrida Maria banu (rekorder), Anisa bano dan maria angel banu (pianika 1), Yublina fuka (Pianika 2), dan Gregorius balibo (gitar), Apolinaris bifel (marakas), meskipun di awal saat akan memainkan lagu yang telah di aransemen peneliti harus membantu membacakan notasi dan memberikan contoh ketukan 1 sampai 2 kali setelah itu nama yang disebutkan sudah bisa memainkan alat musik sesuai partitur. sedangkan personil yang lain masih harus meniru mengikuti dari teman yang memainkan alat musik selama beberapa kali. Dalam penelitian yang telah dilakukan juga peneliti menemukan beberapa kendala yang umum dihadapi selama proses penelitian yaitu masih ada siswa-siswi kelas XI Smks trikari yang masih kurang disiplin, cepat bosan, bahkan kadang ada yang malas dalam mengikuti proses latihan, tetapi ada beberapa siswa yang dengan semangat rajin dan disiplin dalam mengikuti proses latihan. Kendala lain yang dihadapi dalam proses penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam membaca notasi, menentukan ketukan, serta tidak dapat mengatur tempo sehingga terkadang tempo tidak stabil saat proses latihan. Pada proses penelitian ini peneliti menggunakan metode drill dan imitasi. Dan metode yang digunakan ini sangat bermanfaat bagi peneliti dan para personil penelitian karena metode drill merupakan suatu kegiatan dimana dilakukan berulang-ulang kali dengan tujuan untuk memperkuat/menyempurnakan suatu ketrampilan agar bersifat permanen. Sedangkan metode imitasi merupakan tindakan atau cara seseorang memberikan gambaran atau contoh kemudian orang lain meniru sesuai apa yang dicontohkan sebelumnya.

Pada akhir pertemuan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswi penelitian tentang perasaan mereka setelah melewati proses latihan sampai akhirnya mereka dapat memainkan musik ansambel yang telah dilakukan selama 14 hari dan siswa-siswi penelitian menjawab mereka sangat senang karena mereka walaupun dengan proses latihan yang sangat singkat mereka mereka mendapatkan pengalaman tentang bagaimana bermain alat musik yang baik dan benar terkhususnya dalam memainkan musik ansambel.

Konsep aransemen yang digunakan dalam mengaransemen lagu *bengu rele kaju* yang digunakan dalam proses penelitian adalah menggunakan motif not $1/2$ ketuk, $1/4$ ketuk, $1/8$ ketuk, dan $1/16$ ketuk, yang diulang-ulang dengan ritme khas TTU yang bertujuan untuk mempermudah siswa-siswi penelitian yang sebelumnya belum memahami tentang cara memainkan alat musik yang baik dan benar terkhususnya dalam memainkan musik ansambel.

D. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Saat Proses Penelitian.

1. Faktor penghambat

- Siswa-siswi

Pada saat proses latihan masih ada siswa yang masih kurang memperhatikan apabila peneliti menjelaskan didepan dan ada siswa yang masih ribut sehingga mengganggu konsentrasi teman lain yang ingin mendengarkan penjelasan, sehingga pada saat mempraktekan apa yang dijelaskan oleh peneliti siswa tersebut melakukan kesalahan dan harus dijelaskan ulang kembali oleh peneliti.

- Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti kadang merasa kesal dan emosi dengan tingah laku siswa-siswi yang tidak mendengarkan saat

peneliti sedang menjelaskan didepan dan siswa yang mengganggu teman lain yang sedang konsentrasi mendengarkan penjelasan dari peneliti.

2. Faktor Pendukung

- **Lingkungan Yang Ramah**

Dalam hal ini Lingkungan lokasi penelitian yang sejuk dan tenang dan guruguru serta siswa-siswi di lingkungan lokasi penelitian yang begitu ramah kepada peneliti selama melaksanakan proses penelitian.

- **Siswa**

Siswa-siswi yang sudah bersedia membantu peneliti selama proses penelitian dengan tabah dan sabar selama proses penelitian.

- **Guru**

Dalam hal ini guru pengasuh mata pelajaran seni budaya yang telah bersedia memberikan kelasnya kepada peneliti selama proses penelitian.